

LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI “ANALISIS PROSES UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”

Sasaran Observasi : Masyarakat Dayak Mualang Desa Menawai Tekam dan
Desa Sungai Ayak 2

Hari dan tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022 dan Kamis, 22 Oktober 2022

No	Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Proses Persiapan Perkawinan Atau Upacara <i>Nganyong Ramu</i> (Meminang)	Ya	
2.	Proses Upacara <i>Bepintak</i> (Kesepakatan Nikah)	Ya	
3.	Proses Upacara <i>Banyong</i> (Mengantar Pengantin)	Ya	
4.	Proses Menombak Pintu(<i>Nikam Pintu</i>)	Ya	
5.	Mencuci Kaki (<i>Masuh Kaki Injak Telur</i>)	Ya	
6.	Mengibas (<i>Ngebau Pengantin dan Tajau</i>)	Ya	
7.	Mengoles dan Menabur Darah Ayam (<i>Menselan Pengantin</i>)	Ya	
8.	Cerita tentang Rejeki (<i>Acara Beras Dulang</i>)	Ya	
9.	Memberikan Nasehat (<i>Nganyam Buis Beajar</i>)	Ya	
10	Lomba Minum Tuak (<i>Beranggap</i>)	Ya	

Lampiran 2

HASIL OBSERVASI “ANALISIS MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”

Sasaran Observasi : Masyarakat Dayak Mualang Desa Menawai Tekam dan Desa Sungai Ayak 2

Hari dan tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022 dan Kamis, 22 Oktober 2022

No	Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<i>Ramu/Barang</i> (sabun mandi, sampo, odol, sikat gigi, handbody, pembersih muka, sisir dan cermin) Pakaian dalaman wanita Pakaian Baju dan Celana Tas wanita Sepasang cincin pertunangan.	Ya	
2.	Makanan Tradisional Dayak Mualang Makanan Beras Ketan (<i>Pansoh Pulut</i>) Makanan Tradisional (<i>Jimut</i>) Makanan Tradisional (<i>Lulun</i>)	Ya	
3.	Minuman Tradisional Dayak Mualang <i>Air Tuak</i>	Ya	
4.	<i>Pakaian Adat</i>	Ya	
5.	<i>Musik Tradisional</i>	Ya	

6.	<i>Air Tuak</i>	Ya	
7.	<i>Ayam Kampung</i>	Ya	
.8	<i>Telur dan Tabang Tuak</i>	Ya	
9	<i>Tombak</i>	Ya	
10.	<i>Mandau</i>	Ya	
12	<i>Beras Dulang</i>	Ya	
12.	<i>Darah Ayam</i>	Ya	

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA “ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”

1. Identitas Informan

Nama Narasumber : **Benyamin Kajo, S.P**
Umur : **48 Tahun**
Jenis Kelamin : **Laki-laki**
Jabatan : **Kepala Desa Menawai Tekam**
Hari/Tanggal/Waktu : **Selasa, 29 Agustus 2022**
pukul 13:00 WIB-selesai

2 Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang bapak

Narasumber : Iya selamat siang juga

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu bapak sebelumnya, apakah saya boleh meminta waktu bapak sebentar untuk saya menanyakan beberapa hal terkait dengan Analisis Proses dan Makna Simbolik Adat Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Iya boleh

Peneliti : Baik pak jika tidak berhalangan apa boleh segera kita mulai wawancaranya pak?

- Narasumber : Iya baik silahkan dimulai saja
- Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bapak, apakah bapak selaku Kepala Desa Menawai Tekam?
- Narasumber : Iya, saya Kepala Desa Menawai Tekam
- Peneliti : Baik, sejak kapan bapak menjadi Kepala Desa Menawai Tekam?
- Narasumber : Saya menjabat sebagai Kepala Desa Menawai Tekam pada tahun 2019, dan ini masuk pada tahun ke-3
- Peneliti : Baik pak, selaku Kepala Desa Menawai Tekam menurut bapak apakah setiap proses pelaksanaan perkawinan yang ada di desa Menawai Tekam ini masih menggunakan Adat Mualang terkhususnya pada masyarakat Suku Dayak Mualang pak?
- Narasumber : Ya masih, karena masyarakat di desa kita ini kan komunitasnya suku Dayak Mualang, tentu hal-hal berkaitan dengan ritual, budaya, kebudayaan termasuk momen perkawinan itukan mengikat dalam komunitas, maka wajib dilaksanakan.
- Peneliti : Menurut bapak bagaimana antusias masyarakat dalam menjalankan proses Perkawinan menggunakan adat Mualang ini Pak?

- Narasumber : Sebenarnya bukan persoalan antusias, tetapi karena adat ini mengikat mau tidak mau menjadi sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan.
- Peneliti : Selama bapak menjadi Kepala Desa Menawai Tekam apakah sejauh ini proses pelaksanaan upacara adat ini berjalan dengan baik pada setiap pelaksanaannya pak?
- Narasumber : Ya, tentu dilakukan dengan baik, karena kalau tidak dilakukan maka akan menjadi persoalan dan perbincangan berkaitan dengan aspek sosial masyarakat suku Dayak Mualang.
- Peneliti : Baik bapak, apakah didalam proses Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang ini pada kalangan muda mereka masih antusias dalam mengikuti proses pelaksanaannya pak?
- Narasumber : Ya tentu masih sangat antusias, karena ini menyangkut komitmen didalam adat itu sendiri karena berkaitan dengan pola kehidupan sosial masyarakat.
- Peneliti : Baik bapak, selaku institusi pemerintahan desa bagaimana respon bapak terhadap pelestarian tradisi yang telah ada dari nenek moyang ini pak, apakah perlu untuk di budayakan atau tidak

pak?

Narasumber : Pemerintah dalam hal ini sangat memberikan support kepada lembaga adat untuk pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan adat istiadat, salah satu bentuk dukungan kita adalah memberikan pembinaan, dan kita selalu melakukan komunikasi dengan pengurus adat yang terkait dalam serai pelaksanaan upacara adat.

Peneliti : Baik pak, apa harapan kedepannya dari bapak sendiri selaku Kepala Desa Menawai Tekam untuk pelestariannya bagi kaum muda pada masa yang akan datang pak?

Narasumber : Kerena adat istiadat merupakan identitas masyarakat maka ini sangat perlu didukung dan di support supaya dapat terjaga sampai masa yang akan datang.

Peneliti : Baik bapak terimakasih banyak untuk waktu dan kesempatannya pada siang hari ini, bapak sudah mau meluangkan waktu bersama saya, untuk menyampaikan informasi terkait Analisi Proses dan Makna Simbolik Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Baik sama-sama.
Peneliti : Selamat siang pak
Narasumber : Selamat siang juga.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA “ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”

1. Identitas Informan

Nama Narasumber : **Yosef Semion**
Umur : **63 Tahun**
Jenis Kelamin : **Laki-Laki**
Jabatan : **Ketua Adat**
Hari/Tanggal/Waktu : **Selasa, 29 Agustus 2022**
pukul 15:00 WIB-selesai.

2 Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang bapak

Narasumber : Iya selamat siang juga

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu bapak sebelumnya, apakah saya boleh meminta waktu bapak sebentar untuk saya menanyakan beberapa hal terkait dengan Analisis Proses dan Makna Simbolik Adat Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Iya boleh

Peneliti : Baik pak jika tidak berhalangan apa boleh segera kita mulai wawancaranya pak?

- Narasumber : Iya baik silahkan dimulai saja
- Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bapak, apakah bapak selaku ketua adat Dayak Mualang?
- Narasumber : Iya, saya ketua adat Dayak Mualang
- Peneliti : Baik, sejak kapan bapak menjadi ketua adat Dayak Mualang?
- Narasumber : Saya mulai menjadi ketua adat Dayak Mualang pada tanggal 22 Juli 2002 pengukuhan secara adat Dayak Mualang (Bejenang).
- Peneliti : Baik pak, selaku ketua adat Dayak Mualang apa saja yang bapak ketahui tentang sejarah upacara adat dayak mualang?
- Narasumber : Sejarah asal usul adat perkawinan itu berasal dari sejarah Tampun Juah diangkat dari perkawinan mali pada jaman Petinggi Aman yang melakukan perkawinan dengan tunangan anaknya sendiri. Maka dia dikenakan sanksi adat yang setinggi-tingginya yaitu membayar adat (*renti*). Pada perkawinan yang berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur tidak dikenakan sanksi adat melainkan hanya mencukupi kebutuhan sesuai banyaknya orang yang datang pada saat perkawinan, menyediakan makanan

khas seperti babi, ayam, dan minuman tuak secukupnya untuk orang pesta.

Peneliti : Selama bapak menjadi ketua adat Dayak Mualang apakah sejauh ini proses pelaksanaan upacara adat ini berjalan dengan baik pada setiap pelaksanaannya pak?

Narasumber : Sejauh ini perkawinan yang dilakukan secara adat masih berjalan dan dilakukan dengan baik.

Peneliti : Apa saja tahapan proses yang dilakukan untuk melaksanakan Upacara Adat perkawinan Dayak Mualang ini pak?

Narasumber : Proses yang dilakukan adalah membuat kesepakatan bahwa akan melangsungkan proses pertunangan dengan mempersiapkan barang (*ramu*) untuk meminang, dan dilanjutkan dengan proses meminta (*bepintak*) yaitu pihak lelaki menyampaikan bahwa mereka bermaksud untuk meminang, setelah menyampaikan maksud dan tujuan dan dijawab langsung oleh perantara pihak wanita apakah mau atau tidaknya. Setelah mendapatkan jawaban barulah menyusun kesepakatan untuk melakukan Adat perkawinan.

- Peneliti : Baik bapak, apakah didalam proses Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang ini terdapat barang-barang yang menjadi simbol adat tertentu pak?
- Narasumber : Ada, barang (*ramu*) yang dibawa oleh pihak lelaki itu adalah simbol dari upacara meminang.
- Peneliti : Baik bapak, setelah empat hari yang lalu telah dilaksanakan proses pertunangan menggunakan Adat Mualang, menurut bapak, apakah itu sudah berjalan sesuai dengan prosedur pada Adat mualang pak? atau masih terdapat kekurangan mulai dari proses sampai pada barang-barang yang menjadi simbol dalam upacara tersebut?
- Narasumber : Ya, itu sudah berjalan sesuai prosedur Adat Mualang. Sudah pas pelaksanaannya.
- Peneliti : Baik pak, apa harapan bapak selaku ketua adat Dayak Mualang untuk pelestariannya bagi kaum muda pada masa yang akan datang pak?
- Narasumber : Harapan saya untuk kedepannya berkaitan dengan pelestarian adat ini semoga tetap terjaga.
- Peneliti : Baik bapak terimakasih banyak untuk waktu dan kesempatannya pada siang hari ini, bapak sudah mau meluangkan waktu bersama saya, untuk

menyampaikan informasi terkait Analisi Proses dan Makna Simbolik Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Baik sama-sama.
Peneliti : Selamat siang pak
Narasumber : Selamat siang juga.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA “ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG” PASANGAN PERTUNANGAN.

1. Identitas Informan

Nama Narasumber : Bram
Umur : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pasangan Pertunangan
Hari/Tanggal/Waktu : Minggu, 27 Agustus 2022
Pukul 15:00 WIB-selesai

2 Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang bapak
 Narasumber : Iya selamat siang juga
 Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu bapak sebelumnya, apakah saya boleh meminta waktu bapak sebentar untuk saya menanyakan beberapa hal terkait dengan Analisis Proses dan Makna Simbolik Adat Perkawinan Dayak Mualang.
 Narasumber : Iya boleh

- Peneliti : Baik pak jika tidak berhalangan apa boleh segera kita mulai wawancaranya pak?
- Narasumber : Iya baik silahkan dimulai saja
- Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bapak, apakah bapak asli putra daerah suku Dayak Mualang?
- Narasumber : Iya, saya asli dari suku Dayak Mualang
- Peneliti : Baik, apakah yang menjadi alasan utama melakukan pertunangan menggunakan adat mualang pak?
- Narasumber : Saya melakukan pertunangan menggunakan adat Dayak Mualang karena memang sudah menjadi kewajiban dan karena pasangan saya juga asli dari dayak Mualang.
- Peneliti : Baik pak, menurut bapak apakah dari proses pertunangan yang dilaksanakan masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya pak?
- Narasumber : Tidak, dari proses pertunangan ini sudah secara keseluruhan berjalan baik tanpa terdapat kekurangan.
- Peneliti : Apakah bapak memahami secara jelas proses dan simbol pertunangan yang dilakukan?
- Narasumber : Ya, Tentu saja saya memahami seluruh rangkaian proses dan simbol adat yang

digunakan.

Peneliti : Baik pak, Bagaimana perasaannya setelah melakukan pertunangan menggunakan adat mualang ini?

Narasumber : Perasaan saya setelah melakukan pertunangan menggunakan adat Dayak Mualang, tentunya senang dan bangga sebagai asli orang dayak Mualang bisa melakukan adat pertunangan dengan adat sendiri.

Peneliti : Baik bapak, apa harapan kedepannya bagi adat istiadat dan tradisi pertunangan Dayak Mualang ini?

Narasumber : Harapannya kedepan supaya bisa tetap dilestarikan.

Peneliti : Baik bapak terimakasih banyak untuk waktu dan kesempatannya pada siang hari ini, bapak sudah mau meluangkan waktu bersama saya, untuk menyampaikan informasi terkait Analisi Proses dan Makna Simbolik Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Baik sama-sama.

Peneliti : Selamat siang pak

Narasumber : Selamat siang juga.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA “ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG” PASANGAN PERTUNANGAN.

1. Identitas Informan

Nama Narasumber : **Rika**

Umur : **26 Tahun**

Jenis Kelamin : **Perempuan**

Jabatan : **Pasangan Pertunangan**

Hari/Tanggal/Waktu : **Minggu, 27 Agustus 2022**
Pukul 15:00 WIB-selesai

2 Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang Ibu

Narasumber : Iya selamat siang juga

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu Ibu sebelumnya, apakah saya boleh meminta waktu Ibu sebentar untuk saya menanyakan beberapa hal terkait dengan Analisis Proses dan Makna Simbolik Adat Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Iya boleh

Peneliti : Baik Bu jika tidak berhalangan apa boleh segera kita mulai wawancaranya Bu?

- Narasumber : Iya baik silahkan dimulai saja
- Peneliti : Mohon maaf sebelumnya Ibu, apakah Ibu asli putra daerah suku Dayak Mualang?
- Narasumber : Iya, saya asli dari suku Dayak Mualang
- Peneliti : Baik, apakah yang menjadi alasan utama melakukan pertunangan menggunakan adat mualang Bu?
- Narasumber : Saya melakukan pertunangan menggunakan adat Dayak Mualang karena memang sudah menjadi kewajiban dan karena pasangan saya juga asli dari dayak Mualang.
- Peneliti : Baik Bu, menurut Ibu apakah dari proses pertunangan yang dilaksanakan masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya Bu?
- Narasumber : Tidak, dari proses pertunangan ini sudah secara keseluruhan berjalan baik tanpa terdapat kekurangan.
- Peneliti : Apakah Ibu memahami secara jelas proses dan simbol pertunangan yang dilakukan?
- Narasumber : Ya, Tentu saja saya memahami seluruh rangkaian proses dan simbol adat yang digunakan.
- Peneliti : Baik Bu, Bagaimana perasaannya setelah

melakukan pertunangan menggunakan adat mualang ini?

Narasumber : Perasaan saya setelah melakukan pertunangan menggunakan adat Dayak Mualang, tentunya senang dan bangga sebagai asli orang dayak Mualang bisa melakukan adat pertunangan dengan adat sendiri.

Peneliti : Baik Ibu, apa harapan kedepannya bagi adat istiadat dan tradisi pertunangan Dayak Mualang ini?

Narasumber : Harapannya kedepan supaya bisa tetap dilestarikan.

Peneliti : Baik Ibu terimakasih banyak untuk waktu dan kesempatannya pada siang hari ini, Ibu sudah mau meluangkan waktu bersama saya, untuk menyampaikan informasi terkait Analisi Proses dan Makna Simbolik Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Baik sama-sama.

Peneliti : Selamat siang Bu

Narasumber : Selamat siang juga.

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA “ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”

1. Identitas Informan

Nama Narasumber : Sarapina Pia
Umur : 74 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Masyarakat Sungai Ayak 2
Hari/Tanggal/Waktu : Sabtu, 24 Oktober 2022
 pukul 11:00 WIB-selesai

2 Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang Bu
Narasumber : Iya selamat siang juga
Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu Ibu sebelumnya, apakah saya boleh meminta waktu Ibu sebentar untuk saya menanyakan beberapa hal terkait dengan Analisis Proses dan Makna Simbolik Adat Perkawinan Dayak Mualang.
Narasumber : Iya boleh
Peneliti : Baik Bu jika tidak berhalangan apa boleh segera kita mulai wawancaranya Bu?
Narasumber : Iya baik silahkan dimulai saja

- Peneliti : Mohon maaf sebelumnya Bu, apakah benar Ibu merupakan penduduk Desa Menawai Tekam?
- Narasumber : Iya benar, saya penduduk Masyarakat Sungai Ayak 2
- Peneliti : Baik Bu, maaf sebelumnya apakah benar Ibu berasal dari Suku Dayak Mualang?
- Narasumber : Iya benar saya asli suku Dayak Mualang.
- Peneliti : Baik Bu, maaf sebelumnya apakah Ibu saat ini sudah berkeluarga?
- Narasumber : Iya saya sudah berkeluarga, dan anak saya 4 orang laki-laki semua.
- Peneliti : Selaku penduduk Masyarakat Sungai Ayak 2 yang sudah berkeluarga apakah Ibu apakah pada saat melangsungkan adat pertunangan dan perkawinan menggunakan Adat Mualang?
- Narasumber : Ya, pada saat pertunangan dan perkawinan saya menggunakan adat Dayak Mualang.
- Peneliti : Baik kak, apakah kakak suka dengan bentuk kebudayaan yang berkaitan dengan tradisi lokal?
- Narasumber : Iya saya sangat suka.
- Peneliti : Menurut Ibu apakah dari perkembangan dunia teknologi saat ini memiliki pengaruh bagi tradisi adat khususnya Adat perkawinan Dayak

- Mualang?
- Narasumber : Menurut saya kebudayaan adat Dayak Mualang dan perkembangan jaman berjalan dengan seimbang.
- Peneliti : Baik Bu, sebagai penduduk di desa Sungai Ayak 2 dan juga masih merupakan masyarakat suku Dayak Mualang, apakah nanti pada saat anak-anak Ibu akan melakukan perkawinan apakah juga akan menggunakan Adat perkawinan Dayak Mualang?
- Narasumber : Iya tentu saja.
- Peneliti : Baik Bu, apa harapan kedepannya dari kakak sendiri selaku masyarakat desa Masyarakat Sungai Ayak 2 untuk pelestariannya bagi kaum muda pada masa yang akan datang Bu?
- Narasumber : Harapan saya adat ini harus tetap dijaga dan dilaksanakan supaya tidak hilang begitu saja.
- Peneliti : Baik Bu terimakasih banyak untuk waktu dan kesempatannya pada siang hari ini, Ibu sudah mau meluangkan waktu bersama saya, untuk menyampaikan informasi terkait Analisi Proses dan Makna Simbolik Perkawinan Dayak Mualang.

Narasumber : Baik sama-sama.
Peneliti : Selamat siang Bu
Narasumber : Selamat siang juga.

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA “ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”

1. Identitas Informan

Nama Narasumber : Ateng
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Masyarakat Desa Menawai Tekam
Hari/Tanggal/Waktu : Sabtu, 29 Agustus 2022
pukul 17:00 WIB-selesai

2 Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang Bang
Narasumber : Iya selamat siang juga
Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu abang sebelumnya, apakah saya boleh meminta waktu abang sebentar untuk saya menanyakan beberapa hal terkait dengan Analisis Proses dan Makna Simbolik Adat Perkawinan Dayak Mualang.
Narasumber : Iya boleh
Peneliti : Baik bang jika tidak berhalangan apa boleh segera kita mulai wawancaranya?

- Narasumber : Iya baik silahkan dimulai saja
- Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bang, apakah benar kakak merupakan penduduk Desa Menawai Tekam?
- Narasumber : Iya benar, saya penduduk Desa Menawai Tekam
- Peneliti : Baik bang, maaf sebelumnya apakah benar abang berasal dari Suku Dayak Mualang?
- Narasumber : Iya saya asli dari suku Dayak Mualang
- Peneliti : Baik bang, maaf sebelumnya apakah abang saat ini sudah berkeluarga?
- Narasumber : Saya belum berkeluarga
- Peneliti : Baik bang, selaku penduduk Desa Menawai Tekam yang belum berkeluarga apakah abang mengetahui setiap proses pelaksanaan perkawinan yang ada di Desa Menawai Tekam ini masih menggunakan Adat Mualang terkhususnya pada masyarakat Suku Dayak Mualang bang?
- Narasumber : Ya, saya masih memahami beberapa proses adat perkawinan Dayak Mualang
- Peneliti : Baik bang, apakah abang suka dengan bentuk kebudayaan yang berkaitan dengan tradisi lokal?
- Narasumber : Ya, tentu saja saya sangat suka

- Peneliti : Menurut abang apakah dari perkembangan dunia teknologi saat ini memiliki pengaruh bagi tradisi adat khususnya Adat perkawinan Dayak Mualang?
- Narasumber : Jika dilihat dari perkembangan saat ini tidak berpengaruh besar bagi tradisi karena tradisi juga masih sangat sering dijalankan.
- Peneliti : Baik bang, sebagai penduduk di Desa Menawai Tekam dan juga masih merupakan masyarakat suku Dayak Mualang, apakah nanti pada saat akan melakukan perkawinan apakah abang tertarik untuk menggunakan Adat perkawinan Dayak Mualang?
- Narasumber : Iya tentu saya menggunakan adat perkawinan Dayak Mualang.
- Peneliti : Baik bang, apa harapan kedepannya dari abang sendiri selaku masyarakat Desa Menawai Tekam untuk pelestariannya bagi kaum muda pada masa yang akan datang bang?
- Narasumber : Harapan saya adat ini tetap terjaga, dan kaum muda juga bisa mehamai sedikit banyak terkait dengan adat istiadat.
- Peneliti : Baik bang terimakasih banyak untuk waktu dan

kesempatannya pada siang hari ini, abang sudah mau meluangkan waktu bersama saya, untuk menyampaikan informasi terkait Analisa Proses dan Makna Simbolik Perkawinan Dayak Mualang.

- Narasumber : Baik sama-sama.
Peneliti : Selamat siang bang
Narasumber : Selamat siang juga.

Lampiran 9

LEMBAR DOKUMENTASI “ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Dokumentasi Proses Upacara Adat Persiapan Perkawinan Dayak Mualang (Nganyong Ramu)	Ada	
2.	Dokumentasi Proses Peneguhan Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang	Ada	
3	Dokumentasi Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang	Ada	
4.	Dokumentasi Wawancara Informan	Ada	

Lampiran 10

PETA LOKASI PENELITIAN



Gambar 1 : Peta Jalan lintas Kabupaten Sintang-Sekadau

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian



Gambar 2: Saat Peneliti Melakukan Observasi Proses dan Makna Simbolik Upacara Adat Pertunangan Dayak Mualang



Gambar 3: Saat Peneliti Melakukan Observasi Proses dan Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Adat Mualang



Gambar 4: Saat Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Narasumber Berinisial YS



Gambar 5: Saat Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Narasumber Berinisial BK



Gambar 6: Saat Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Narasumber Berinisial E



Gambar 7: Saat Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Narasumber Berinisial B dan R



Gambar 8: Saat Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Narasumber Berinisial SP



Gambar 9: Saat Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Narasumber Berinisial A

Lampiran 12**SILABUS PEMBELAJARAN****Satuan Pendidikan : SMKN 1 BELITANG HILIR****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)****Kelas /Semester : X/Ganjil****Kompetensi Inti:**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.
Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan 4.1 Menyajikan isi teks (intisari) laporan hasil	3.1.1 Menginterpretasi Laporan Hasil Observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan 3.1.2 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan 3.1.3 Menyusun ringkasan isi pokok teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan 3.1.4 Menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan 3.1.5 Melengkapi isi teks laporan hasil observasi berkaitan	Isi pokok laporan hasil observasi: * pernyataan umum; * hal yang dilaporkan; * deskripsi bagian; * deskripsi manfaat; dan * maksud isi teks (tersirat dan tersurat). Isi pokok teks laporan hasil observasi: * pernyataan umum; * deskripsi bagian;	* Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. * Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. * Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi * Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan. * isi, ciri kebahasaan dalam	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Tes Tertulis Penugasan Observasi Portofolio Tes Unjuk Kerja

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.2 Mengonstruksikan teks laporan observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis	<p>dengan bidang pekerjaan</p> <p>3.1.6 Membenahi kesalahan isi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan</p> <p>3.2.1 Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.2.2 Membenahi kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi</p> <p>3.2.3 Melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas.</p> <p>3.2.4 Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.</p> <p>4.1.1 Membuat isi teks</p>	<p>* deskripsi manfaat; dan</p> <p>* kebahasaan (kalimat definisi, kata sifat).</p>	<p>teks laporan hasil observasi.</p> <p>* Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.</p> <p>* Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks laporan hasil observasi yang telah disusun.</p>		<p>an. 2016.</p> <p>Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	<p>laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis</p> <p>4.1.2 Membuat kajian isi teks (intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis</p> <p>4.2.1 Mengonstruksikan teks laporan observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	4.2.2 Menyusun teks laporan hasil observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis					
3.3 Mendeskripsikan (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang didengar dan atau dibaca	3.3.1 Mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi 3.3.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi. 3.3.3 Melengkapi tesis dengan argumenn. 3.3.4 Menyampaikan kembali isi teks eksposisi dengan bahasa yang berbeda.	Isi teks eksposisi: * pernyataan tesis; * argumen; * pernyataan ulang; dan * kebahasaan. Komentar terhadap:	* Menggalistruktur, isi,(permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. * Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan,	16 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Jakarta Kementerian Pendidikan	• Tes Lisan • Tes Tertulis • Penugasan • Observasi • Portofolio • Tes Unjuk Kerja
3.4 Menganalisis struktur dan	3.4.1 Mengungkapkan struktur teks eksposisi 3.4.2 Membandingkan	* Kekurangan dan kelebihan				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan</p> <p>4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan/tulis</p> <p>4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi berkaitan bidang pekerjaan</p>	<p>3.4.3 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi.</p> <p>4.3.1 Menyusun isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.</p> <p>4.3.2 Menyusun ulang gagasan kedalam teks eksposisi</p> <p>4.4.1 Membuat teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.</p>	<p>dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</p> <p>Struktur teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> * pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); * argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan * pernyataan 	<p>rekomendasi, dan kebahasaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> * Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun. * Menggali struktur dan aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yang dibaca. * Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan. * Mempresentasikan, menanggapi, dan 		<p>n dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
dengan memerhatikan isi(permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan		<ul style="list-style-type: none"> ulang.* Kebahasaan: <ul style="list-style-type: none"> * kalimat nominal dan * kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) Pola penalaran: <ul style="list-style-type: none"> * deduksi dan * induksi Isi teks anekdot: <ul style="list-style-type: none"> * peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, 	<p>merevisi teks eksposisi yang telah disusun.</p> <ul style="list-style-type: none"> * Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot * Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca * Mempresentasikan , mengomentari,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun. 		<ul style="list-style-type: none"> • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		Unsur anekdot: * peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan.				
3.5 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat 3.6 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	3.5.1 Mengkritisi Teks Anekdot dari Aspek Makna Tersirat 3.5.2 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdot 3.5.3 Membandingkan anekdot dengan humor. 3.5.4 Menganalisis kritik yang disampaikan secara tersirat dalam anekdot 3.6.1 Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot	Isi teks anekdot: * peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, Unsur anekdot: * peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran,	* Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot * Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca * Mempresentasikan , mengomentari,dan	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XJakarta Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Tes Tertulis Penugasan Observasi Portofolio Tes Unjuk Keja

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.	3.6.2 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdot 3.6.3 Mengidentifikasi struktur anekdot 3.6.4 Mengenal berbagai pola penyajian anekdot 3.6.5 Menganalisis kebahasaan anekdot 3.6.6 Memerhatikan Struktur dan Kebahasaan 4.5.1 Mengkritisi Teks Anekdot dari Aspek Makna Tersirat 4.5.2 Menciptakan Kembali Teks Anekdot dengan Memerhatikan Struktur dan Kebahasaan 4.5.3 Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Teks Anekdot 4.6.1 Menciptakan kembali	humor, dan penyebab kelucuan. * Isi anekdot * Peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik. * Sindiran. * Unsur humor. * Kata dan Frasa idiomatis	merevisi teks anekdot yang telah disusun. * Mengidentifikasi struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan . * Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. * Mempresentasikan , menanggapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.		Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar,	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian	
	4.6.2 4.6.3	Teks Anekdote dengan Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh publik			<ul style="list-style-type: none"> internet, Sumber lain yang relevan 		
3.7 3.8	3.7.1 3.7.2 3.7.3 3.7.4 3.7.5	Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat Mengidentifikasi pokok hikayat dengan bahasa sendiri; Mengidentifikasi karakteristik hikayat. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat Menganalisis nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai	<ul style="list-style-type: none"> * Karakteristik hikayat. * Isi hikayat. * Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). * Nilai-nilai dalam cerpen dan 	<ul style="list-style-type: none"> * Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat. * Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat. * Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Jakarta Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Tes Tertulis Penugasan Observasi Portofolio Tes Unjuk Kerja

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>4.7 dan cerpen Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai</p>	<p>dengan kehidupan saat ini.</p> <p>3.7.6 Menjelaskan kesesuaian kesesuaian nilai-nilai dalam hikayat dengan kehidupan saat ini dengan menggunakan teks eksposisi.</p> <p>3.8.1 Membandingkan Nilai dan Kebahasaan Hikayat dengan Cerpen</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi karakteristik bahasa hikayat.</p> <p>3.8.3 Membandingkan bahasa dalam kehidupan dengan bahasa cerpen</p> <p>3.8.4 Membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan dalam cerpen</p> <p>3.8.5 Membandingkan alur</p>	<p>hikayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> * Gaya bahasa. * Kata arkais (kuno). 	<p>eksposisi yang telah disusun</p> <ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan persamaan dan perbedaan isi dan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat. * Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai. * Mempresesntasikan, menanggapi, dan merevisiteks cerpen yang disusun. 		<p>an Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/ba 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	<p>cerita dalam hikayat dan cerpen</p> <p>4.7.1 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.7.2 Mengembangkan Makna (Isi dan Nilai) Hikayat</p> <p>4.8.1 Mengembangkan Hikayat ke dalam Bentuk Cerpen</p> <p>4.8.2 Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen</p> <p>4.8.3 Menceritakan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen</p>				<p>han ajar,</p> <ul style="list-style-type: none"> • internet, • Sumber lain yang relevan 	
3.9 Menguraikan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan)	<p>3.9.1 Menganalisis butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi butir-butir penting</p>	* Ikhtisar	<ul style="list-style-type: none"> * Laporan Hasil Membaca Buku * Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar. * Mempresentasikan 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes Tertulis • Penugasan • Observasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>4.9 dan satu novel</p> <p>Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca</p>	<p>3.9.3 dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel</p> <p>Menjelaskan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel</p> <p>4.9.1 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca</p> <p>4.9.2 Membuat ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca</p>		<p>, mengomentari, dan merevisiikhtisaryang dilaporkan.</p>		<p>Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Jakarta: 	<p>si</p> <ul style="list-style-type: none"> Portofolio Tes Unjuk Kerja

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
					Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <ul style="list-style-type: none">• Modul/bahan ajar,• internet,	

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 BELITANG HILIR
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Nilai-Nilai Dan Isi Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat (Hikayat)
Kelas/Semester : X/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 Jam (1 Pertemuan)

A. Kompetensi inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.
 Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
 Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Mendeskripsikan nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis	3.7.7 Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat 3.6.7 Mengidentifikasi pokok hikayat dengan bahasa sendiri; 3.7.8 Mengidentifikasi karakteristik hikayat. 3.7.9 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat 3.7.10 Menganalisis nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.
4.9 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca	4.7.3 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca 4.7.4 Mengembangkan Makna (Isi dan Nilai) Hikayat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat
- Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;
- Mengidentifikasi karakteristik hikayat.
- Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat
- Mengembangkan Makna (Isi dan Nilai) Hikayat
- Menganalisis nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.

Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta

memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleran
- Kerjasama
- Proaktif
- kreatif

5. Materi Pembelajaran

i. Materi Pembelajaran Reguler

a. Konsep

- Teks cerita rakyat berupa hikayat

b. Prinsip

- Mengembangkan teks cerita rakyat

c. Prosedur

- Proses dan Makna Simbolik teks hikayat

ii. Materi pembelajaran remedial

- Menyusun teks hikayat berdasarkan kejadian yang menyangkut budaya masa lampau dari cerita rakyat

iii. Materi pembelajaran pengayaan

- Menceritakan kembali isi hikayat dengan pola penyajian yang berbeda

6. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

7. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

i. Media/alat:

- Media LCD projector,
- Laptop,
- Bahan Tayang

ii. Sumber Belajar

- Buku teks pelajaran yang relevan
- Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas 10 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas 10 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul/bahan ajar,
- internet,
- Sumber lain yang relevan

8. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (1 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Pembuka Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Teks Anekdote Dari Aspek Makna Tersirat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➢ <i>Mengidentifikasi karakteristik hikayat.</i> ➢ <i>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan garis besar cakupan materi • Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan • Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 - 5 orang). 	<p>20 menit</p>

Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nikai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasiisi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➢ <i>Mengidentifikasikarakteristik hikayat.</i> ➢ <i>Mengidentifikasinilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nikai-nilai dan Isi Hikayat</i> ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nikai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasiisi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➢ <i>Mengidentifikasikarakteristik hikayat.</i> ➢ <i>Mengidentifikasinilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),(Literasi) Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nikai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasiisi pokok hikayat dengan</i> 	80 menit

	<p><i>bahasa sendiri;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mengidentifikasikan karakteristik hikayat.</i> ➤ <i>Mengidentifikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> <p>❖ Mendengar Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➤ <i>Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➤ <i>Mengidentifikasikan karakteristik hikayat.</i> ➤ <i>Mengidentifikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> <p>❖ Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➤ <i>Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➤ <i>Mengidentifikasikan karakteristik hikayat.</i> ➤ <i>Mengidentifikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➤ <i>Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➤ <i>Mengidentifikasikan karakteristik hikayat.</i> ➤ <i>Mengidentifikasikan nilai-nilai yang terdapat</i> 	

	<p><i>dalam hikayat</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nikai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➢ <i>Mengidentifikasi karakteristik hikayat.</i> ➢ <i>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nikai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➢ <i>Mengidentifikasi karakteristik hikayat.</i> ➢ <i>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➢ <i>Mengidentifikasi karakteristik hikayat.</i> ➢ <i>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat</i> ➢ <i>Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;</i> ➢ <i>Mengidentifikasi karakteristik hikayat.</i> ➢ <i>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		

Kegiatan Penutup	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep pertidaksamaan rasional dan irasional, melalui revidi indikator yang hendak dicapai. • Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya • Memberi salam. 	20 menit

9. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ▲ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk.

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Menceritakan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen*

Tapang Pulau, Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMKN 1 Belitang Hilir

Guru Mata Pelajaran

Bero, S. Pd
NIP. 198010072009031001

Timotius Tobias Secong

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> <i>pbsi.stkip2016@gmail.com</i> <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>			
	Surat Izin Pra - Observasi			
	Tanggal Terbit: 18 Mei 2022	Semester: Genap 2021/2022	Hal: 3 dari 1	

Nomor : 04/B3/G1/V/2022
Hal : Izin Pra-Observasi

Kepada Yth. Kepala Desa Tapang Pulau
Di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
NIDN : 1116028701
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Timotius Tobias Secong
NIM : 1814041475
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia
Judul Penelitian :
Analisis Proses Dar: Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang

Memohon izin untuk melakukan Pra - Observasi di Desa yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Proposal Skripsi. Untuk tanggal dan waktu Pra-Observasi sepenuhnya adalah hasil koordiasi dengan kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Didin Syafruddin., S.P., M.Si.
NIDN. 1102066603

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia





PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU
KANTOR KEPALA DESA TAPANG PULAU
KECAMATAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU
Alamat : Jalan Pendidikan No. 01 Kode Pos : 78586

Nomor : 145 /25/V/2022
Sifat : -
Perihal : -

Kepada Yth : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia
STKIP Persada Khatulistiwa

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat No:04/B3/GI/V/2022 dari STKIP Persada Khatulistiwa bahwa kami memberikan ijin kepada :

Nama : Timotius Tobias Secong
NIM : 1814041475
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk melakukan Penelitian Analisis Proses Dan Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang di Desa Tapang Pulau.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya,atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Tapang Pulau, 19 Mei 2022



	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> pbsi.stkip2016@gmail.com <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>		
	Surat Izin Penelitian		
	Tanggal Terbit: 23 Agustus 2022	Semester: Ganjil 2022/2023	

Nomor : 05/B3/G1/VIII/2022

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Menawai Tekam
 Di -
 Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.

NIDN : 1116028701

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Timotius Tobias Secong

NIM : 1814041475

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia

Judul Penelitian : **”ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK
 UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK MUALANG”**

Memohon izin untuk melakukan Penelitian di Desa yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Skripsi. Untuk tanggal dan waktu Penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi dengan kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
 Indonesia



Didin Syafruddin., S.P., M.Si.
 NIDN. 1102066603

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra



Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
 NIDN. 1116028701



**PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU
KECAMATAN BELITANG HILIR KANTOR DESA
MENAWAI TEKAM**

Alamat: Jl. Poros Dusun Menawai Tekam, Desa Menawai Tekam, 78586

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 146/008/Pemdes-MT/08/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa Menawai Tekam, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau. Setelah memperhatikan surat permohonan izin Penelitian dari Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Nomor 05/B3/GI/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022, maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama Lengkap : **TIMOTIUS TOBIAS SECONG**
 NIM : 1814041475
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
 Judul Penelitian : ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK
 UPACARA ADAT PERKAWAINAN DAYAK
 MUALANG.

Atas maksud baik yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Menawai Tekam, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat dengan ketentuan;

1. Dapat memenuhi dan mentaati ketentuan dan standart akademis yang berlaku;
2. Melengkapi persyaratan administrasi yang diperlukan berkaitan dengan prosespenelitian dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang;
3. Menjaga keamanan, ketertiban dan kebersamaan diwilayah tempat penelitian

Demikianlah Surat Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menawai Tekam, 23 Agustus 2022
 KEPALA DESA MENAWAI TEKAM



[Signature]
BENYAMIN KAJA, S.P.



**PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU
KECAMATAN BELITANG HILIR KANTOR
DESA SUNGAI AYAK 2**

Alamat: Jl. Sungai Ayak 2, Kecamatan Belitang Hilir Kab Sekadau, 78586

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: 166/012/Pemdes-SA/08/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sungai Ayak 2, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau. Setelah memperhatikan surat permohonan izin Penelitian dari Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Nomor : 06/B3/GI/X/2022 tanggal 20 Oktober 2022, maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama Lengkap : Timotius Tobias Secong
NIM : 1814041475
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
**Judul Skripsi : ANALISIS PROSES DAN MAKNA SIMBOLIK
UPACARA ADAT PERKAWINAN DAYAK
MUALANG.**

Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian Tugas Akhir Skripsi di desa Sungai Ayak 2. Demikianlah Surat Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Ayak 2, 20 Oktober 2022.

Kepala Desa Sungai Ayak 2


Jumadi, A.Md.

RIWAYAT HIDUP



Timotius Tobias Secong, Lahir di Nanga Raun 20 Mei 1999 anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Kolosius Apen dan Ibu Basilisa Bidu. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu, tahun 2004 masuk sekolah di SD Negeri 10 Nanga Kalis dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Kalis dan selesai pada tahun 2013.

Selanjutnya, pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Putussibau dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan S1 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Selama proses perkuliahan peneliti aktif bergabung pada organisasi internal yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) wajib yaitu Keluarga Mahasiswa Katoik (KMK), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pilihan Mapala Perkhasa. Selanjutnya juga pernah menjadi Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Periode 2020-2021. Pada organisasi Eksternal kampus peneliti juga aktif tergabung di Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cabang Sintang Santo Agustinus.